BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan pengembangan dari kerangka teori yang disusun berdasarkan hasil telaah pustaka dan teori-teori yang relevan. Melalui kerangka ini peneliti dapat menggambarkan hubungan antar variabel yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pemahaman terhadap berbagai teori yang telah dikaji (Adiputra *et al.*, 2021). Kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan:

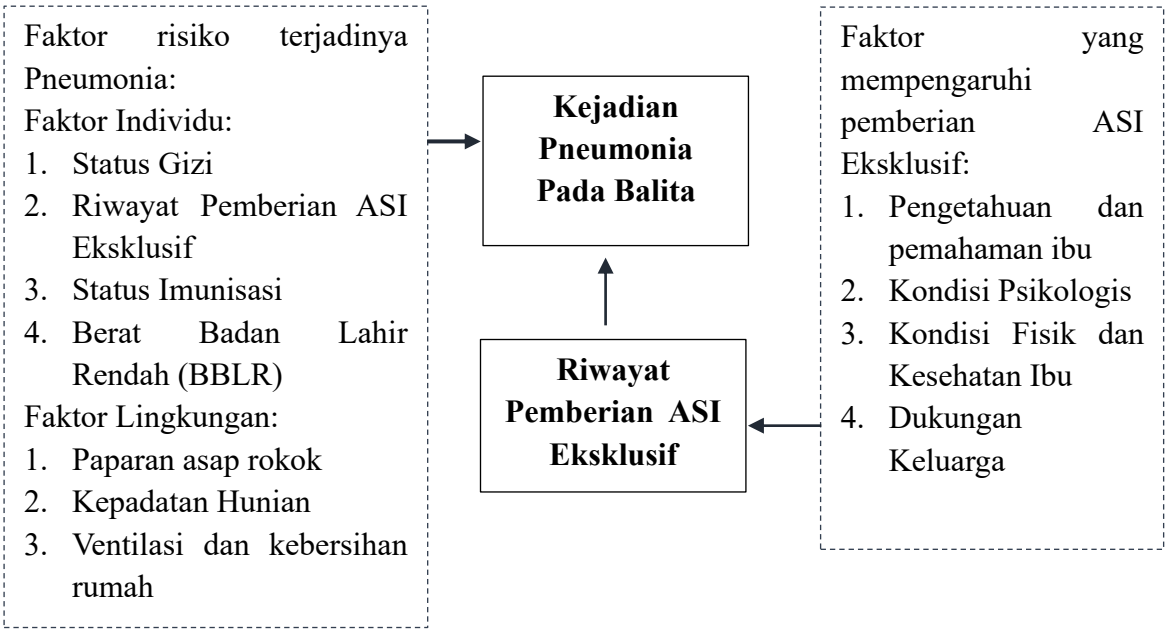

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang diteliti

: Alur Pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di RSD Mangusada.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Dalam konteks metodologi penelitian, variabel penelitian merujuk pada komponen atau aspek yang secara sistematis ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti secara mendalam. Melalui proses pengumpulan dan pengolahan data terhadap komponen tersebut, peneliti dapat menghasilkan temuan yang selaras dengan sasaran penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2023). Variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang berperan sebagai penyebab atau memengaruhi terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2023). Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas karena keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah Riwayat Pemberian Asi Eksklusif.

b. Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel independen (Sugiyono, 2023). Variabel ini disebut juga variabel terikat karena nilainya bergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kejadian Pneumonia.

2. Definisi oprasional

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu variabel yang digunakan untuk memastikan variabel tersebut dapat diidentifikasi, diukur, dan dianalisis secara konsisten dalam penelitian. Dengan adanya definisi operasional, variabel penelitian dapat diamati dan diukur secara jelas sesuai dengan indikator yang telah

ditetapkan (Syamsul *et al.*, 2023) . Tabel 3 memuat definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Usia 12-59 Bulan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen			
Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	Riwayat Pemberian ASI tanpa menambahkan dan mengganti dengan makanan ataupun minuman lain, diberikan sejak bayi baru lahir sampai umur 6 bulan	Kuisioner dan Buku KIA	Nominal
Variabel Dependen			
Kejadian Pneumoni	Hasil dari identifikasi terhadap diagnosa penyakit pneumonia yang ditegakan oleh dokter berdasarkan pada catatan medis responden di rumah sakit tempat penelitian	Observasi rekam medis	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan data. Penyusunan hipotesis dilakukan dengan mengacu pada teori dan kerangka berpikir yang telah dikembangkan sebelumnya, sehingga menjadi pedoman dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan (Sugiyono, 2023). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di RSD Mangusada.